



UNIVERSITAS LANCANG KUNING

**UPAYA DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN
KOTA PEKANBARU DALAM PELAYANAN PENANGGULANGAN
KEBAKARAN BANGUNAN DI KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

**WANDRI
2063201120**

**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
JULI 2024**



UNIVERSITAS LANCANG KUNING

**UPAYA DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN
KOTA PEKANBARU DALAM PELAYANAN PENANGGULANGAN
KEBAKARAN BANGUNAN DI KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai syarat Untuk mengikuti ujian Sarjana Satu (S1)
Pada Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Lancang Kuning**

**WANDRI
2063201120**

**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
JULI 2024**



UNIVERSITAS LANCANG KUNING
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
Jl. Yos Sudarso KM. 8 Rumbai Telp (0761) 52658 Pekanbaru

LEMBAR PENYATAAN ORISINILITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar :

Nama : WANDRI

NIM : 2063201120

Tanda Tangan :

Tanggal : Juli 2024



UNIVERSITAS LANCANG KUNING
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI

Jalan Yos Sudarso KM.8 Rumbai, Telp. (0761) 526558 Pekanbaru
STATUS : AKREDITASI B

LEMBAR DISETUJUI UNTUK DIPERTAHANKAN

Nama : WANDRI
Nim : 2063201120
Jurusan : ADMINISTRASI PUBLIK
Judul Skripsi : "Upaya Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
dalam Pelayanan Penanggulangan kebakaran bangunan di
kota Pekanbaru",

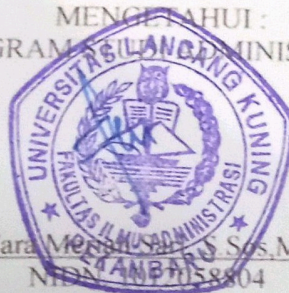
PEMBIMBING I

Dr. Surya Dailiati, M.Si
NIDN. 1016026201

PEMBIMBING II

Drs. M. Ruslihardy, SH., M.Si
NIDN. 1012126001

MENGESAHUI :
KETUA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK



Fara Murni, S.Sos, M.Si
NIDN. 1015088004



UNIVERSITAS LANCANG KUNING
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
Jl. Yos Sudarso KM. 8 Rumbai Telp (0761) 52658 Pekanbaru

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : WANDRI
No. Mahasiswa : 2063201120
Jurusan : Administrasi Publik
Judul Skripsi : Upaya Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Pekanbaru dalam Pelayanan Penanggulangan Kebakaran Bangunan di Kota Pekanbaru

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pada Program studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Dr. Hj. Surya Dailiati,M,Si
Pembimbing : Drs. M. Ruslyhardy,SH,M,Si
Penguji : Dr. Hj. Hernimawati,M,Si
Penguji : Dr. Sulaiman Zuhdi,S.Sos,M,Si

Ditetapkan di : Pekanbaru
Tanggal : 25 Juli 2024

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamduillah kepada Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar kesarjanaan Strata – 1 pada jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Lancang Kuning.

Penulis mengangkat topik sesuai pula dengan latar belakang studi penulis di Jurusan Administrasi Publik sehingga penulis tertarik memberi judul: **Upaya Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Pekanbaru dalam Pelayanan Penanggulangan Kebakaran Bangunan di Kota Pekanbaru**

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini, antara lain kepada :

1. Ibu Dr. Khuriyatul Husna,S.Sos,MPA selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.
2. Ibu Harsini,S.Sos,M,Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Adminitrasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.
3. Ibu Dr. Li. Dra. Dian Rianita, MA selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Adminitrasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru
4. Ibu Sri Roserdevi Nasution,S.Sos,M,Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.
5. Ibu Fara Merian Sari, S.Sos, M,Si, selaku Ketua Prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.

6. Ibu Dr. Hj. Surya Dailiati,M,Si sebagai Dosen Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru dan Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dalam bimbingan skripsi ini.
7. Bapak Drs. M. Ruslyhardy,SH,M,Si Sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan motivasi dan penyempurnaan skripsi penulis sehingga selesai dengan tepat waktu.
8. Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Pekanbaru yang telah bersedia memberikan waktu dan arahan dan membantu penyempurnaan dan penyelesaian Skripsi ini dengan tepat waktu
9. Kepada keluarga tercinta, Istri dan Anak yang telah memberikan bantuan materil, moral dan motivasi agar penulis mampu menyelesaikan studi ini dengan baik.
10. Buat teman-teman di jurusan administrasi publik yang seperjuangan, terimakasih atas kebersamaan dan persaudaraannya yang tulus selama ini, Semoga Allah melimpahkan Taufiq dan Hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah berupaya memberikan bantuan demi selesainya penulisan skripsi ini.

Pekanbaru, Juli 2024

Penulis

WANDRI

ABSTRAK

Nama : WANDRI

Nim : 2063201120

Judul Skripsi : Upaya Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Pekanbaru dalam Pelayanan Penanggulangan Kebakaran Bangunan di Kota Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis upaya dinas pemadam kebakaran dan penyelamatan kota pekanbaru dalam pelayanan penanggulangan kebakaran bangunan di kota pekanbaru. Penelitian menggunakan instrument penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi. Teori yang digunakan adalah menurut Surayin (2001:665) Indikator Upaya antara lain: Upaya preventif, Upaya preservatif , Upaya kuratif dan Upaya adaptasi. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan kota Pekanbaru terus berupaya untuk menekan angka kerugian karena kebakaran dengan memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada sambil berjalan operasional DPKP Pekanbaru tetap mengajukan permintaan-permintaan kepada Walikota agar permintaan untuk sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran tercukupi. Jumlah anggota, Pos, Mobil Pemadam Kebakaran (MPK), Alat Pelindung Diri (APD) setiap tahun selalu diminta oleh DPKP.

Kata Kunci: Upaya. Penanggulangan Kebakaran

ABSTRACT

Name : **WANDRI**
Nim : **2063201120**
Title : ***Efforts of the Pekanbaru City Fire and Rescue Service in Building Fire Control Services in Pekanbaru City***

This research aims to determine and analyze the efforts of the Pekanbaru city fire and rescue service in providing building fire prevention services in Pekanbaru city. The research used observation, interview and documentation research instruments. The theory used is according to Surayin (2001:665) Effort indicators include: preventive efforts, preservative efforts, curative efforts and adaptation efforts. From the results of research conducted at the Pekanbaru City Fire and Rescue Service, it continues to strive to reduce the number of losses due to fire by maximizing existing facilities and infrastructure while the Pekanbaru DPKP continues to make requests to the Mayor so that requests for fire prevention and control facilities and infrastructure are fulfilled. The number of members, posts, fire trucks (MPK), personal protective equipment (PPE) is always requested by the DPKP every year.

Keywords: Effort. Fire Management

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS.....	i
LEMBAR DISETUJUI UNTUK DIPERTAHANKAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Kegunaan Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Teoritis	14
2.2 Fokus Penelitian.....	22
2.3 Kerangka Pemikiran.....	24
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
3.1 Lokasi Penelitian.....	25
3.2 Metode Penelitian.....	25
3.3 Informan Penelitian.....	25
3.4 Jenis dan sumber data.....	26
3.5 Teknik pengumpulan data.....	27
3.6 Analisis data.....	28

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Profil Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan.....	30
4.2 Visi dan Misi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	32
4.3 Kedudukan Tugas Pokok Dan Fungsi.....	32
4.4 Keadaan Pegawai.....	34
4.5 Sarana/Prasarana.....	36
4.6 Struktur Organisasi.....	39

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Upaya Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Pekanbaru dalam Pelayanan Penanggulangan Kebakaran Bangunan di Kota Pekanbaru	42
5.2 Hambatan Upaya Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Pekanbaru dalam Pelayanan Penanggulangan Kebakaran Bangunan di Kota Pekanbaru.....	56

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan	61
6.2 Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1.1 Data Pos Pemadam Kabakaran.....	6
1.2 Data Penyebab Kebakaran.....	10
1.3 Data Laporan Kebakaran.....	11
2.1 Penelitian Terdahulu.....	20
4.1 Data Jumlah SDM	35
4.2 Data Jumlah Anggota Berdasarkan Kompetensi	35
4.3 Jenis MPK yang dimiliki DPKP.....	37
4.4 Sarana dan prasarana	38
5.1 Data Jumlah Pelatihan	45
5.3 Jenis MPK yang dimiliki DPKP	59

DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1	Kerangka Pemikiran.....	24
Bagan 4.1	Struktur Organisasi	41

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dengan berlakunya UU No. 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, maka penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dilakukan dengan memberikan kewenangan yang seluas-luasnya dan disertai pemberian hak dan kewajiban menyelenggarakan otonomi daerah dalam kesatuan sistem penyelenggaraan pemerintahan negara. Kewenangan pemerintah daerah kabupaten/kota terdapat dalam pasal 226 ayat 1-3 diantara lain adalah kewenangan untuk mengurus sub urusan Kebakaran di bidang Ketenteraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan masyarakat.

Dari 49 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di kota Pekanbaru Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan merupakan salah satu OPD yang memiliki Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) melaksanakan Urusan Pemerintahan di bidang Ketenteraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat sub Kebakaran yang menjadi kewenangan Kota dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Kota. Dalam Permendagri RI no 114 Tahun 2018 Tentang Standar teknis Pelayanan Dasar pada standar pelayanan minimal sub urusan kebakaran daerah kabupaten/kota.

Langkah- langkah penanggulangan kebakaran di lingkungan perumahan dan pemukiman telah dirumuskan dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 20/PRT/M/2009 Tentang Pedoman Teknis Manajemen Proteksi Kebakaran Di Perkotaan. Tujuan dari Manajemen Proteksi Kebakaran ini adalah

untuk terwujudnya kesiapan, kesigapan, dan keberdayaan masyarakat, pengelola bangunan gedung, serta dinas terkait dalam mencegah, dan menanggulangi bahaya kebakaran

Kebakaran adalah kejadian yang tidak diinginkan oleh setiap orang dan kecelakaan yang berakibat fatal. Kebakaran ini dapat mengakibatkan suatu kerugian yang sangat besar baik kerugian materil maupun kerugian inmateril. Sebagai contoh kerugian nyawa, harta, dan berhentinya proses atau jalan suatu produksi atau aktivitas, jika tidak ditangani segera maka akan berdampak bagi penghuninya.

Perkembangan pekanbaru semakin pesat, banyaknya bangunan baru dan cuaca yang rata-rata panas menyebabkan pekanbaru memiliki resiko tinggi terjadinya ancaman bahaya kebakaran. Peningkatan pekanbaru dengan tingginya aktivitas pemukiman penduduk yang sangat padat menjadi wilayah pekanbaru perlu dijaga dan diantisipasi dari bahaya kebakaran.

Kota pekanbaru melakukan membutuhkan manajemen penanggulangan kebakaran yang handal dalam upaya untuk penanggulangan kebakaran suatu konsep yang merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengawasi, serta mengendalikan aspek keselamatan kebakaran. manajemen adalah seni atau ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen penanggulangan adalah pengaturan tentang pengelolaan sesuatu yang berpotensi merugikan dikarenakan efek dari suatu peristiwa.

Kebakaran Mall Pelayanan Publik (MPP) kota Pekanbaru pada tahun 2023 lalu yang berada di pusat kota merupakan suatu kejadian kebakaran yang cukup merugikan. Dari data yang dihimpun bangunan tersebut tidak memiliki alat proteksi kebakaran yang terpasang pada bangunan, serta struktur bangunan lama yang hanya dipercantik dengan ditambah material yang mudah terbakar, ditambah pada saat kejadian bangunan dihiasi dengan dekorasi balon-balon gas serta papan dan kertas-kertas ucapan, karena esok harinya akan diadakan acara ulang tahun MPP tersebut, sementara itu dalam Peraturan Walikota Pekanbaru (perwako) No 98 Tahun 2016 pasal 13 Tentang Pemeriksaan Alat Proteksi Kebakaran Setiap Bangunan yang memiliki Izin usaha serta kantor-kantor pemerintahan, sekolah, Rumah Sakit, Hotel dan sebagainya wajib memiliki alat proteksi kebakaran.

Bentuk dari manajemen penanggulangan kebakaran adalah pengaturan dalam mengurangi, mencegah, mempersiapkan, menanggapi, dan memulihkan. Pemerintah Pekanbaru melakukan segala cara dalam memberikan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan melaksanakan kinerja yang optimal dengan dibentuknya dinas pemadam kebakaran dan penyelamatan kota pekanbaru untuk menangani berbagai masalah bencana kebakaran.

Kebakaran itu sendiri merupakan sebagian dari bencana alam yang dapat terjadi kapan dan dimana saja serta menimbulkan kerugian harta benda bahkan korban jiwa manusia. Permasalahan kebakaran di pekanbaru sampai saat ini masalah yang cukup serius karena akan menimbulkan kerugian berupa materil, nonmateril, dan korban jiwa.

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Pekanbaru merupakan instansi pemerintah yang dikhususkan di bidang penanggulangan kebakaran. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Pekanbaru mempunyai tugas melaksanakan usaha-usaha pencegahan dan penanggulangan kebakaran serta pertolongan atau penyelamatan terhadap bencana-bencana lain.

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Pekanbaru bermitra kerja hampir dengan seluruh OPD yang ada di Kota Pekanbaru, salah satunya dengan Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIA Pekanbaru dalam hal perawatan dan pengecekan alat pemadam kebakaran Api Ringan (APAR), APAR atau Alat Pemadam Api Ringan adalah alat yang digunakan untuk memadamkan api atau mengendalikan kebakaran kecil, APAR umumnya berbentuk tabung yang diisi dengan bahan pemadam api yang bertekanan tinggi.

Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Pekanbaru sebagai lembaga yang menangani kebakaran telah menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) prosedur tetap (Protap) terkait manajemen penanggulangan kebakaran yang meliputi tindakan pencegahan, penanggulangan, penyelamatan, pengawasan dan pengendalian, evaluasi dan tindak lanjut, serta rehabilitasi. Alur prosedur tetap operasi penanggulangan kebakaran meliputi penerimaan berita, persiapan pemberangkatan, mobilisasi menuju lokasi kejadian, tiba di lokasi size up intensitas kebakaran di tempat kejadian perkara (TKP), strategi dan penyiapan operasi dan Penyelamatan dan pemadaman, pemberangkatan unit mobil dan regu cadangan, proses penyelamatan dan pemadaman, pemberangkatan unit mobil dan

regu cadangan, proses penyelamatan pertolongan/perawatan korban (rescue) kebakaran, proses lokalisasi api dan pemadaman kebakaran/ penataan lapangan.

Berdasarkan peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 20 tahun 2009 tentang ketentuan teknis manajemen proteksi kebakaran diperkotaan adalah segala upaya yang menyangkut sistem organisasi , personil,sarana dan prasarana,serta tata laksana untuk mencegah mengeliminasi serta meminimalisir dampakkebakaran, bangunan, lingkungan dan kota. Berdasarkan peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 20 Tahun 2009 Tentang Ketentuan Teknis Manajemen Penanggulangan kebakaran di perkotaan dimaksudkan untuk mewujudkan bangunan, gedung, lingkungan, dan kota yang aman terhadap bahaya kebakaran melalui penerapan manajemen penanggulangan kebakaran yang efektif dan efisien.

Dikota Pekanbaru Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan memiliki personil Operasional yang khusus menangani kebakaran berjumlah 284 Orang, dan Mobil Pemadam kebakaran yang layak berjumlah 24 unit. Dari 15 Kecamatan yang ada dikota Pekanbaru Dinas Pemadam Kebakaran masih memiliki 9 Pos Pemadam Kebakaran.

Berikut Pos-pos Pemadam dikota Pekanbaru :

1. Kantor Induk (Pos Cempaka) – Kecamatan Sukajadi
2. Pos Kopan – Kecamatan Sail
3. Pos Bukit Raya – Kecamatan Bukit Raya
4. Pos Tampan – Kecamatan Tampan
5. Pos Rumbai – Kecamatan Rumbai

6. Pos Tenayan – Kecamatan Tenayan Raya
7. Pos Akap – Kecamatan Payung Sekaki
8. Pos Handayani – Kecamatan Marpoyan Damai
9. Pos Palas – Kecamatan Rumbai Bukit

Tabel 1.1 Data Pos Pemadam Kebakaran Kota Pekanbaru dan jumlah personil

No.	Pos Pemadam Kebakaran	Personil	Mobil Pemadam Kebakaran (MPK)
1.	Kantor Induk (Pos Cempaka)	96 Orang	8 unit
2.	Pos Kopan	24 Orang	2 unit
3.	Pos Bukit Raya	24 Orang	2 unit
4.	Pos Tampan	24 Orang	2 unit
5.	Pos Rumbai	24 Orang	2 unit
6.	Pos Tenayan	24 Orang	2 unit
7.	Pos Akap	24 Orang	3 unit
8.	Pos Handayani	24 Orang	2 unit
9.	Pos Palas	24 Orang	1 unit

Sumber data: Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Pekanbaru, 2024.

Dari tabel 1.1, dapat kita lihat jumlah personil Mobil Pemadam Kebakaran masih belum cukup untuk mengatasi kebakaran dikota Pekanbaru, Jumlah personil tersebut dibagi menjadi 3 Peleton perhari contohnya Pos Kopan ada 24 orang dibagi 3 jadi satu hari hanya 8 orang yang piket jaga yaitu terdiri dari 1 Komandan regu 2 Sopir dan 5 Anggota, sedangkan dalam standar SOP Pemadam Kebakaran untuk satu unit MPK harus terdiri dari 6 orang yaitu Formasi regu pemadaman, sementara di Pos terdiri dari 2 MPK dengan personil 8 Orang.

Tujuan dari penanggulangan Kebakaran melalui penerapan manajemen penanggulangan kebakaran di perkotaan adalah bertujuan untuk terwujudnya

kesiapan, kesigapan, dan keberdayaan masyarakat, pengelolaan bangunan serta dinaas terkaityang mencegah dan menanggulangi kebakaran. Berdasarkan peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 20 Tahun 2009 tentang pengaturan manajemen penanggulangan kebakaran di perkotaan.manajemen penanggulangan kebakaran di perkotaan meliputi ketentuan manajemen penanggulangan kebakaran di perkotaan meliputi ketentuan manajemen mengenai:

1. Penanggulangan kebakaran di kota
2. Penanggulangan kebakaran di lingkungan
3. Penanggulangan kebakaran di gedung termasuk ketentuan mengenai satuan relawan kebakaran (Satlakar, serta pembinaan dan pengendalian.

Dapat diketahui bahwa manajemen penanggulangan kebakaran di pekanbaru belum berjalan optimal petugas dinas pemadam kebakaran sering sekali telat tiba dilokasi kejadian.

Pencegahan kebakaran merupakan tahapan paling strategis karena kegiatan ini bisa mencegah atau meminimalisir kasus kebakaran.Tapi tahapan ini sering diabaikan oleh beberapa pihak.Dalam tahapan ini banyak upaya yang dapat dilakukan, misalnya membuat kebijakan, melakukan pelatihan rancang bangunan, analisa resiko kebakaran dan prosedur keselamatan.

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Pekanbaru turut mengadakan sosialisasi melalui bimbingan dan pelatihan kepada masyarakat, Lembaga Pendidikan, Fasilitas Kesehatan, Perusahaan, dan lain-lain agar masyarakat dapat mengantisipasi, serta meminimalisasi peristiwa kebakaran.Dalam proses pemadaman api, salah satu faktor suksesnya operasi

pemadaman api oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Pekanbaru adalah waktu tanggap yaitu (Respons Time) Waktu tanggap ini terdiri atas waktu terima berita, waktu pengiriman pasukan dan sarana pemadam kebakaran, waktu perjalanan menuju lokasi kebakaran, dan waktu menggelar sarana pemadam kebakaran sampai siap untuk melaksanakan pemadaman.

Beberapa upaya Pelaksanaan Pelayanan Penanggulangan Kebakaran Bangunan Oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan di Kota Pekanbaru dengan upaya preventif dan dilakukan dengan beberapa tahapan

1. Tahapan Pencegahan.

Dalam tahap pencegahan, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Pekanbaru melakukan upaya-upaya agar mencegah terjadinya kebakaran khususnya kebakaran pada bangunan, yaitu Melakukan Sosialisasi dan Edukasi Seperti Pelatihan dan Penyuluhan Mengenai Manajemen Kebakaran. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Pekanbaru memberikan pelatihan dan penyuluhan terhadap instansi yang ingin bekerjasama. Upaya ini dilakukan dengan sasaran utama yaitu masyarakat dan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (DPKP) Kota Pekanbaru bekerjasama dengan pemerintah, perusahaan-perusahaan, sekolah-sekolah, dan masyarakat umum. Dinas Pemadam Kebakaran juga memberikan pelatihan kepada petugas pemadam kebakaran agar lebih terlatih saat penanggulangan jika kebakaran terjadi. Hal ini merupakan salah satu bentuk pencegahan kebakaran.

2. Upaya yang kedua yaitu membentuk tim tanggap darurat seperti Manajemen Keselamatan Kebakaran Gedung (MKKG).

Manajemen Keselamatan Kebakaran Gedung (MKKG) merupakan bagian dari manajemen gedung untuk mewujudkan keselamatan penghuni bangunan gedung dari kebakaran dan mengupayakan kesiapan alat sistem proteksi kebakaran agar kinerjanya selalu baik dan siap untuk dipakai sewaktu-waktu jika kebakaran terjadi. Petugas MKKG berperan sangat penting, petugas diharapkan dapat aktif dan mengetahui bagaimana penanggulangan kebakaran gedung, sehingga dapat memadamkan api sebelum petugas pemadam kebakaran tiba di lokasi. Adanya petugas MKKG tersebut merupakan salah satu upaya dalam pencegahan, sehingga tindakan yang dilakukan oleh petugas MKKG saat terjadi kebakaran merupakan salah satu upaya tanggap darurat. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Pekanbaru mengharuskan setiap gedung yang memiliki lebih dari empat (4) lantai untuk memiliki Manajemen Keselamatan Kebakaran Gedung (MKKG) agar setiap pengelola gedung selalu sigap akan instalasi proteksi kebakaran pada gedungnya. Selain itu, gedung yang memiliki penghuni minimal Lima Ratus (500) orang, juga diharuskan untuk memiliki MKKG.

3. Melakukan inspeksi alat sistem proteksi kebakaran pada gedung.

Upaya ini sejalan dengan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 2 Tahun 2014 mengenai bangunan gedung. Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Bangunan gedung akan diterbitkan dengan persyaratan bahwa

bangunan gedung tersebut memiliki kemampuan terhadap bahaya kebakaran yang meliputi sistem proteksi aktif, sistem proteksi pasif, persyaratan jalan keluar dan aksesibilitas untuk pemadaman kebakaran, persyaratan pencahayaan darurat, tanda arah keluar dan sistem peringatan bahaya, persyaratan komunikasi dalam bangunan gedung, persyaratan instalasi bahan bakar gas dan manajemen penanggulangan kebakaran.

Selanjutnya untuk melihat data kasus kebakaran bangunan yang ada di Kota Pekanbaru dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.2 Data Penyebab kebakaran Bangunan di Kota Pekanbaru 2021-2023

No	Tahun	Jumlah	Penyebab	Korban Jiwa	Korban Cedera/ Luka Bakar
1.	2021	171	Korsleting Kompore/ LPG Bahan bakar	3 Orang	8 Orang
2.	2022	204	Korsleting Kompore/LPG Bahan Bakar Sabotase	1 Orang (petugas)	9 Orang
3.	2023	242	Korsleting Kompore/LPG Bahan Bakar	3 Orang	13 Orang

Sumber data: Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Pekanbaru, 2024

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan jumlah kebakaran bangunan yang ada di Kota Pekanbaru dari tahun ketahunnya. Kebanyakan kasus kebakaran bangunan yang teridentifikasi yang terjadi di Kota Pekanbaru disebabkan oleh korsleting arus listrik, beberapa kasus disebabkan oleh gas LPG yang bocor dan masih banyak kasus yang masih dalam proses

penyelidikan. Dan nantinya akan jadi bahan untuk pelatihan dan sosialisasi untuk masyarakat atau lembaga-lembaga lainnya. Dan untuk laporan kebakaran, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Pekanbaru dihubungi via telpon oleh masyarakat disekitar lokasi kebakaran atau dilaporkan langsung ke pos pemadam yang terdekat dari lokasi kebakaran. Untuk penyelidikan dan pelaporan belum berjalan optimal karena masih banyak kasus kebakaran yang belum teridentifikasi penyebabnya.

Tabel 1.3. Data laporan Kebakaran Bangunan Semi permanen dan Permanen, Ruko 2021-2023

No.	Tahun	Semi Permanen/ Papan	Permanen	Ruko	Jumlah
1.	2021	36	114	21	171
2.	2022	29	147	28	204
3.	2023	41	168	33	242

Sumber data: Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Pekanbaru, 2024

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa data laporan kebakaran bangunan semi permanen, permanen dan ruko yang terjadi di Kota Pekanbaru mengalami peningkatan yang cukup signifikan dan hal ini harus dapat dijadikan acuan oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Pekanbaru dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam pelayanan dan penanganan kebakaran yang terjadi di Kota Pekanbaru dengan berbagai upaya yang ada.

Dari hasil pengamatan dilapangan ditemukan beberapa permasalahan yang terjadi, permasalahan tersebut antara lain:

1. Kurangnya sosialisasi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Pekanbaru dalam memberikan pengetahuan kepada masyarakat pentingnya ketersediaan APAR sehingga pencegahan kebakaran dapat dilakukan secara

mandiri, namun sosialisasi tersebut belum berjalan berdasarkan penyebab terjadinya kebakaran tersebut seperti terlihat pada tabel 1.2 diatas.

2. Lambatnya petugas pemadam kebakaran dalam mengatasi kebakaran dan Kurangnya pengawasan penyiapan dan penyiagaan tenaga pemadam, peralatan teknis operasional yang ada sehingga kasus kebakaran terus meningkat seperti terlihat pada tabel 1.2 dan 1.3 diatas.

Dari permasalahan tersebut maka penulis mengambil penelitian dengan judul :**”UPAYA DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN KOTA PEKANBARU DALAM PELAYANAN PENANGGULANGAN KEBAKARAN BANGUNAN DI KOTA PEKANBARU”**

1.2 Perumusan masalah.

Dari beberapa permasalahan yang ditemui dilapangan maka dapat diambil suatu rumusan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Upaya Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Pekanbaru dalam Pelayanan Penanggulangan Kebakaran Bangunan di Kota Pekanbaru.?
2. Apa saja yang menghambat upaya Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Pekanbaru dalam Pelayanan Penanggulangan Kebakaran Bangunan di Kota Pekanbaru.?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian antara lain:

- a. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Upaya Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Pekanbaru dalam Pelayanan Penanggulangan Kebakaran Bangunan di Kota Pekanbaru.
- b. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Hambatan Upaya Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Pekanbaru dalam Pelayanan Penanggulangan Kebakaran Bangunan di Kota Pekanbaru.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian antara lain:

- a. Sebagai bahan informasi dan saran bagi pemerintah Kota Pekanbaru dalam Pelayanan Penanggulangan Kebakaran Bangunan di Kota Pekanbaru dan strategi yang harus dilakukan dalam menekan kebakaran yang terjadi dan akan terjadi kedepannya.
- b. Sebagai bahan informasi untuk peneliti selanjutnya dalam meneliti permasalahan yang sama.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti bahas pada bab diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan kota Pekanbaru terus berupaya untuk menekan angka kerugian karena kebakaran dengan memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada sambil berjalan operasional DPKP Pekanbaru tetap mengajukan permintaan-permintaan kepada Walikota agar permintaan untuk sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran tercukupi. Jumlah anggota, Pos, Mobil Pemadam Kebakaran (MPK), Alat Pelindung Diri (APD) setiap tahun selalu diminta oleh DPKP.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan pembahasan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Pekanbaru agar mengajukan anggaran ke Walikota untuk sarana dan prasarana yang menunjang kinerja para petugas, dengan masih banyaknya kekurangan terutama kurangnya jumlah APD petugas tidak bisa ke Tempat kejadian kebakaran.
2. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan kota Pekanbaru harus tetap selalu menjalin kerjasama kepada pihak-pihak lain yang bersinergi dengan Pemadam seperti pihak kepolisian, PLN, BPBD dan lain-lain yang

3. mendukung kinerja petugas dalam pelayanan penanggulangan kebakaran bangunan di kota Pekanbaru.
4. Sosialisasi kemasyarakat harus lebih ditingkatkan lagi supaya masyarakat mengerti akan bahaya kebakaran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Davis, 2011 *Manajemen Pengawasan Publik*, Alfabeta. Bandung
- Daryanto.Adbullah.2013. *Pengantar Ilmu Manajemen dan Komunikasi*.PT. Prestasi Pustakaraya. Jakarta.
- Hasibuan, Malayu S. P. 2014. *Organisasi dan Motivasi (Dasar Peningkatan Produktivitas)*.PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Ibrahim, Amin. 2013. *Pokok-Pokok Administrasi Publik dan Implikasinya*. PT. Refika Aditama. Bandung.
- Indrawijaya, Adam I. 2013. *Perilaku Organisasi*. Sinar Baru Algensindo. Bandung.
- Surayin, 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Analisis*.Yrama Widya,Bandung
- Makmur. 2013. *Filsafat Administrasi*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Syamsir Torang. 2016. *Organisasi dan Manajemen*.Yogyakarta.
- Siagian, Sondang P. 2012. *Filsafat Administrasi Edisi Revisi*.PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Soyan Syafri, 2011 *Pengawasan Manajemen* PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sopiah . 2013. *Pelayanan Organisasi*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Syafi'i, Inu Kencana. 2011. *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia (Sanri)*.PT. Bumi Akasara. Jakarta.
- Terry, 2011. *Pengantar Manajemen*.PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Winarno, 2012 *Kebijakan Publik*,PT. Bumi Aksara. Jakarta.

Kebijakan

Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 16 Tahun 2020 Tentang Pedoman Nomenklatur Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Provinsi Dan Kabupaten Kota.

Peraturan Kepala Badan Instansi Strategis Nasional Kementrian Pertahanan Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pencegahan Dan Penanggulangan Bahaya Kebakaran Di Kawasan Indonesia Peace And Security Center.

Peraturan Walikota Pekanbaru No.98 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelaman Kota Pekanbaru.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 122 Tahun 2018 tentang Standardisasi Sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran di Daerah

Rencana Strategis Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Pekanbaru Tahun 2017-2022.

Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 73 Tahun 2018 Tentang Sistem Teknologi Informasi Smart Rescue dalam Pelayanan Pemadaman Kebakaran.